

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Perjalanan ini mengajarkan bahwa diri sendiri adalah rumah terbaik untuk tetap bertahan”

“Banyak hal ingin membuat saya berhenti, tetapi harapan membuat saya terus berjalan.”

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda tercinta, terima kasih karena tetap bertahan dan berjuang di tengah begitu banyak lelah yang mungkin tidak pernah Ayah ceritakan. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud terima kasih dan rasa sayang yang tulus untuk Ayah, yang selalu berusaha kuat meski hidup tidak pernah berjalan dengan mudah. Dan untuk almarhumah Mamah, terima kasih telah menanamkan nilai kehidupan yang membuat penulis bertahan hingga titik ini. Mah, saya tumbuh dengan rindu yang tidak pernah selesai, melewati banyak hal tanpa pelukan dan tempat bercerita kepadamu. Berkali-kali saya lelah dan ingin menyerah, tetapi penulis selalu ingat bahwa saya harus kuat. Sungguh berat tanpa kehadiran sosok ibu di setiap perjalananku. Di setiap proses yang berat ini, saya sering berharap Mamah masih ada untuk mendengar semua keluh kesahku. Dulu, hidupku terlindung pada do'amu mah, tapi kini saya meraba arah sendirian yang semakin hari semakin buram. Terima kasih telah menanamkan nilai kehidupan yang membuat saya bertahan hingga titik ini. Mah, restumu mengantarkanku mencapai puncak ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk Mamah sebagai bentuk kecil dari perjuangan anakmu yang selalu ingin membuatmu bangga.